Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Ilmu Komputer
Volume. 6 Nomor. 2 Juli 2026
E-ISSN :2827-7953; P-ISSN :2827-8135, Hal. 622-634
DOI: https://doi.org/10.55606/juisik.v6i2.2558
Tersedia: https://journal.sinov.id/index.php/juisik

Business Process Reengineering Pengolahan Silabus di Sekolah Anak Tangguh Al-Ghuroba'

Fanny Savira Nst[1*], Hasdiana[2], Husni Lubis[3]
[1-3]Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia
Email: fannysavira09@gmail.com[1], hasdiana.stth@gmail.com[2], husnilubis@gmail.com[3],
**Penulis Korespondensi: fannysavira09@gmail.com*

Abstract*. The syllabus management process in homeschooling is still conducted manually, resulting in various problems such as difficulties in document archiving, suboptimal coordination between teachers and principals, and the absence of an integrated revision tracking system. This study aims to implement Business Process Reengineering (BPR) in the syllabus management process trough the development of a web-based system. Requirements analysis and problem identification were conducted using the PIECES framework, which covers the aspects of Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service. The system was developed using the Rapid Application Development (RAD) method, which emphasizes rapid development through active user involvement. The research stages included the analysis of existing business processes, business process redesign, system development, and system testing. The results indicate that the developed system improves the efficiency of syllabus management, facilitates centralized document management, accelerates coordination between teachers and principals, and supports more effective syllabus monitoring and control. Therefore, the proposed system can serve as a solution to enhance the quality of syllabus management in homeschooling and has the potential to be implemented in similar educational institutions.*

Keywords*: Business Process Reengineering; Homeschooling; PIECES; Syllabus Processing; Web-based System.*

Abstrak. Proses pengolahan pada homeschooling masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesulitan pengarsipan dokumen, kurang optimalnya koordinasi antara guru dan kepala sekolah, serta tidak tersedianya pencatatan revisi yang terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan Business Process Reengineering (BPR) terhadap proses pengolahan silabus melalui pengembangan sistem berbasis web. Analisis kebutuhan dan identifikasi permasalahan dilakukan menggunakan framework PIECES yang mencakup aspek Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service. Pengembangan sistem dilakukan dengan metode Rapid Application Development (RAD) yang menekankan pada pengembangan cepat melalui keterlibatan pengguna secara aktif. Tahapan penelitian meliputi analisis proses bisnis yang sedang berjalan, perancangan ulang proses bisnis, pengembangan sistem, serta pengujian sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi pengolahan silabus, mempermudah pengelolaan dokumen secara terpusat, mempercepat proses koordinasi antara guru dan kepala sekolah, serta mendukung pemantauan dan pengendalian silabus secara lebih efektif. Dengan demikian, sistem yang dihasilkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan silabus pada homeschooling dan berpotensi diterapkan pada lembaga pendidikan sejenis.

Kata Kunci: *Business Process Reengineering; Homeschooling;* Pengolahan Silabus; PIECES; Sistem Berbasis Web.

1. LATAR BELAKANG

Silabus merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman bagi pendidik dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar (Kemal, 2023). Keberadaan silabus membantu memastikan bahwa materi pembelajaran yang diberikan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam lingkungan homeschooling, pengelolaan silabus menjadi bagian penting karena proses pembelajaran membutuhkan koordinasi yang baik antara guru, kepala sekolah, serta pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan (Lucky & Diana, Tahun).

Naskah Masuk: 07 Mei 2026; Revisi:04 Juni 2026; Diterima: 09 Juli 2026; Terbit: 18 Juli 2026

Oleh karena itu, pengelolaan silabus yang efektif dan terorganisir sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran.

SAT Al-Ghuroba' merupakan salah satu lembaga pendidikan homeschooling yang masih melakukan pengolahan silabus secara manual. Guru menyusun silabus menggunakan aplikasi pengolah dokumen, kemudian mengirimkannya kepada kepala sekolah untuk diperiksa dan disetujui. Proses tersebut menyebabkan dokumen silabus tersebar pada berbagai media penyimpanan sehingga sulit untuk dikelola secara terpusat. Selain itu, proses revisi silabus belum terdokumentasi dengan baik sehingga menyulitkan pengguna dalam menelusuri perubahan yang telah dilakukan. Kondisi tersebut mengakibatkan pengelolaan dokumen menjadi kurang efektif dan berpotensi menimbulkan kehilangan data maupun keterlambatan dalam proses evaluasi silabus.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah belum tersedianya sistem yang mampu mendukung pemantauan silabus secara real-time oleh kepala sekolah. Informasi mengenai status silabus, proses revisi, maupun persetujuan dokumen masih dilakukan melalui komunikasi personal sehingga membutuhkan waktu yang relatif lebih lama. Akibatnya, proses pengambilan keputusan menjadi kurang optimal dan koordinasi antar pengguna belum berjalan secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang mampu mengintegrasikan seluruh proses pengolahan silabus dalam satu platform yang terpusat.

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi organisasi pendidikan untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi proses bisnis (Kurniawan, 2022). Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses bisnis yang kurang efektif adalah Business Process Reengineering (BPR). BPR merupakan pendekatan yang berfokus pada perancangan ulang proses bisnis secara mendasar untuk menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam aspek kualitas, biaya, pelayanan, dan kecepatan proses (Dinata, 2020). Pendekatan ini memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dan menggantinya dengan proses yang lebih efektif sesuai kebutuhan pengguna.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan Business Process Reengineering mampu memberikan perbaikan terhadap proses bisnis organisasi. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan BPR dapat meningkatkan efektivitas proses bisnis melalui identifikasi permasalahan dan perancangan ulang alur kerja yang lebih terstruktur (Islahudin & Wiwien, 2022). Penelitian lain yang dilakukan juga menunjukkan bahwa perbaikan proses bisnis yang didukung oleh sistem informasi mampu meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas pelayanan kepada pengguna (Romadhana et al., 2024). Hasil

penelitian tersebut menunjukkan bahwa BPR dapat menjadi pendekatan yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada proses pengolahan silabus.

Dalam melakukan identifikasi dan analisis permasalahan sistem, penelitian ini menggunakan PIECES Framework yang terdiri atas aspek Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service. Framework ini digunakan untuk membantu mengidentifikasi kelemahan sistem secara menyeluruh sehingga solusi yang dihasilkan dapat lebih tepat sasaran (Febriyata & Fitri, 2024). Melalui analisis PIECES, setiap permasalahan dapat dikelompokkan berdasarkan aspek yang relevan sehingga mempermudah proses perancangan solusi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (Pratiwi et al., 2021).

Selanjutnya, pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). Metode ini dipilih karena memiliki kemampuan untuk menghasilkan perangkat lunak dalam waktu yang relatif singkat melalui pendekatan prototyping dan keterlibatan pengguna secara aktif selama proses pengembangan (Astuti, 2023). Dengan adanya interaksi yang intensif antara pengembang dan pengguna, kebutuhan sistem dapat diakomodasi secara lebih cepat dan akurat sehingga menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian hanya berfokus pada penerapan Business Process Reengineering atau pengembangan sistem informasi pada bidang tertentu. Namun, penelitian yang menggabungkan Business Process Reengineering, PIECES Framework, dan Rapid Application Development dalam pengolahan silabus pada lingkungan homeschooling masih relatif terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan merancang dan mengembangkan sistem pengolahan silabus berbasis web yang mampu mendukung pengelolaan dokumen secara terpusat, mempermudah proses revisi, serta meningkatkan koordinasi antara guru dan kepala sekolah.

Tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan Business Process Reengineering pada proses pengolahan silabus di SAT Al-Ghuroba' menggunakan PIECES Framework sebagai metode analisis dan Rapid Application Development sebagai metode pengembangan sistem. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan silabus, mempermudah proses pengawasan, serta mendukung penyediaan informasi yang lebih cepat dan akurat bagi seluruh pengguna sistem.

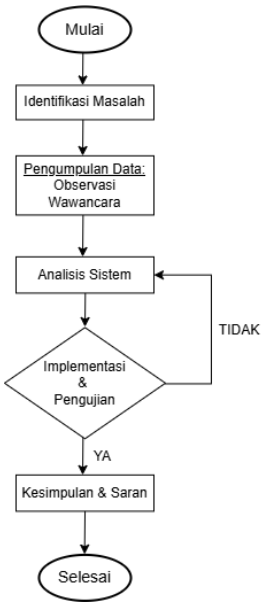
2. METODE PENELITIAN

Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk merekayasa ulang proses bisnis pengolahan silabus pada SAT Al – Ghuroba' melalui pengembangan sistem berbasis web. Tahapan penelitian dimulai dari identifikasi permasalahan yang terjadi pada proses pengolahan silabus, pengumpulan data, analisis kebutuhan sistem, perancangan ulang proses bisnis, pengembangan sistem, hingga pengujian system (Ardiansyah et al., 2023). Tahapan tersebut dilakukan secara sistematis agar solusi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tahap identifikasi masalah dilakukan melalui observasi dan wawancara kepada guru dan kepala sekolah untuk mengetahui kendala yang terjadi dalam proses pengolahan silabus. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data berupa dokumen silabus, alur kerja yang sedang berjalan, serta kebutuhan pengguna terhadap sistem yang akan dikembangkan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan PIECES Framework untuk mengidentifikasi permasalahan berdasarkan aspek Performance, Information , Economy, Control, Efficiency, dan Service.

Hasil analisis digunakan sebagai dasar dalam penerapan Business Process Reengineering (BPR) untuk merancang proses bisnis baru yang lebih efektif dan efisien (Yusuf et al., 2023). Setelah proses bisnis baru dirancang, sistem dikembangkan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). Tahap akhir penelitian dilakukan dengan pengujian sistem menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan seluruh fungsi sistem berjalan kebutuhan pengguna (Sitepu et al., 2022).



Gambar 1. Alur Penelitian.

Business Process Reengineering (BPR)

Business Process Reengineering (BPR) merupakan pendekatan yang digunakan untuk melakukan perancangan ulang proses bisnis secara mendasar guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi (Nurhalipah et al., 2021). Pada penelitian ini, BPR digunakan untuk menganalisis proses pengolahan silabus yang sedang berjalan (As-Is) dan merancang proses bisnis baru (To-Be).

Tahapan BPR yang dilakukan meliputi identifikasi proses bisnis yang berjalan, analisis permasalahan, perancangan proses bisnis baru, implementasi sistem, serta evaluasi hasil implementasi (Hidayat et al., 2024). Melalui pendekatan ini, diharapkan proses pengolahan silabus menjadi lebih terstruktur, terdokumentasi, dan mudah dipantau oleh seluruh pengguna sistem.

Tabel 1. Tahapan Business Process Reengineering.

Tahapan BPR	Aktivitas
Identification Proses	Mengamati proses pengolahan silabus yang berjalan
Analisis Permasalahan	Mengidentifikasi kelemahan proses bisnis
Desain Ulang	Merancang proses bisnis baru
Implementasi	Mengembangkan sistem berbasis web
Evaluasi	Menguji dan mengevaluasi sistem

Analisis PIECES

Analisis PIECES digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan sistem berdasarkan enam aspek, yaitu Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service (Pratiwi et al., 2021). Metode ini membantu peneliti dalam menentukan kebutuhan sistem dan solusi yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan.

Tabel 2. Hasil Analisis PIECES.

Aspek	Fokus Analisis
Performance	Menganalisis kinerja proses pengolahan dan distribusi silabus.
Information	Menganalisis kualitas, ketersediaan, dan kemudahan akses informasi silabus.
Economy	Menganalisis efisiensi penggunaan waktu dan sumber daya dalam proses pengolahan silabus.
Control	Menganalisis mekanisme pengendalian dan keamanan dalam pengelolaan silabus.
Efficiency	Menganalisis tingkat efisiensi proses kerja yang sedang berjalan.
Service	Menganalisis kualitas layanan yang diterima oleh pengguna sistem.

Hasil identifikasi berdasarkan keenam aspek tersebut digunakan sebagai dasar dalam menyusun proses bisnis usulan dan pengembangan sistem berbasis web. Pembahasan mengenai hasil analisis PIECES disajikan pada bagian hasil dan pembahasan.

Rapid Application Development (RAD)

Metode Rapid Application Development (RAD) digunakan sebagai metode pengembangan sistem karena mampu menghasilkan perangkat lunak dalam waktu yang relatif singkat dengan melibatkan pengguna secara aktif selama proses Pengembangan (Fernandy et al., 2023). RAD terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi perencanan kebutuhan, perancangan sistem, pembangunan aplikasi, dan implementasi.

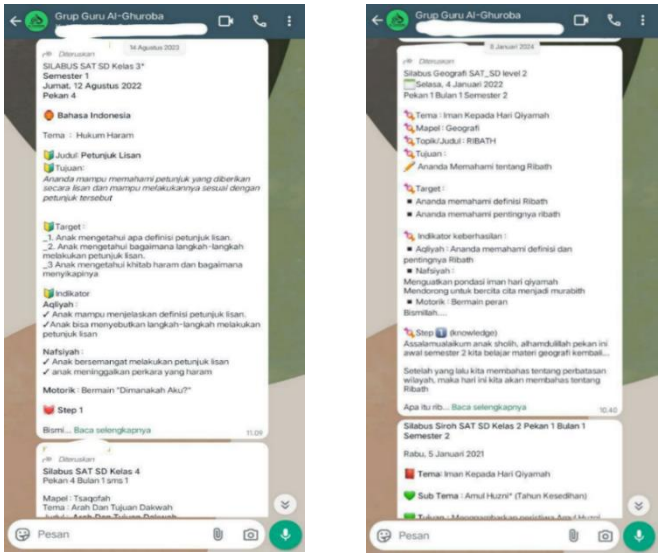
Pada penelitian ini, pengguna terlibat secara langsung dalam proses pengembangan melalui pemberian masukan terhadap rancangan sistem dan prototipe yang dibuat. Pendekatan tersebut memungkinkan sistem yang dikembangkan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna dan proses bisnis yang telah dirancang (Zaenlani et al., 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Proses Bisnis Berjalan Menggunakan PIECES Framework

Penelitian ini diawali dengan melakukan analisis terhadap proses pengolahan silabus yang sedang berjalan di SAT Al-Ghuroba'. Analisis dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk memperoleh gambaran mengenai mekanisme distribusi silabus serta permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaannya. Hasil analisis digunakan sebagai dasar dalam penerapan Business Process Reengineering (BPR) untuk menghasilkan proses bisnis yang lebih efektif.

Berdasarkan hasil observasi, kepala sekolah berperan dalam menyusun silabus untuk seluruh mata pelajaran dan jenjang kelas. Selanjutnya, silabus didistribusikan kepada guru melalui grup WhatsApp setiap pekan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Mekanisme distribusi tersebut ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Alur Penelitian.

Berdasarkan proses bisnis tersebut, diketahui bahwa distribusi silabus masih dilakukan secara manual melalui media komunikasi. Seluruh silabus dikirim secara berurutan dalam satu grup sehingga guru perlu menelusuri sejumlah pesan untuk memperoleh silabus yang sesuai dengan mata pelajaran dan jenjang kelas yang diampu. Selain itu, waktu distribusi yang belum konsisten menyebabkan silabus terkadang diterima dalam waktu yang berdekatan dengan pelaksanaan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pengolahan silabus masih memerlukan perbaikan agar distribusi informasi dapat dilakukan secara lebih efektif.

Untuk mengidentifikasi akar permasalahan secara lebih sistematis, dilakukan analisis menggunakan PIECES Framework. Hasil analisis ditunjukkan pada Tabel 3.

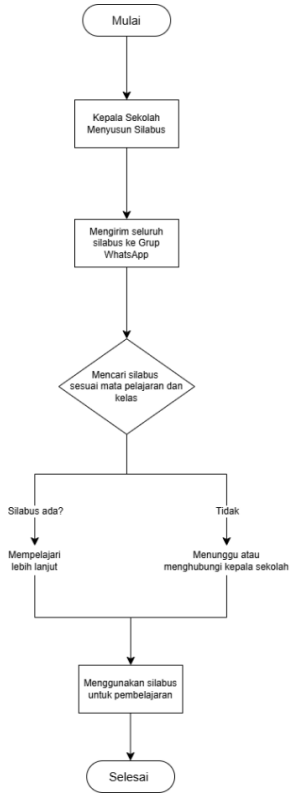
Tabel 3. Hasil Analisis PIECES**.**

Aspek	Kondisi Sistem Berjalan	Perbaikan Melalui BPR
Performance	Distribusi silabus dilakukan secara manual melalui grup WhatsApp sehingga penyampaian informasi belum optimal.	Distribusi dilakukan melalui sistem berbasis web sehingga guru dapat mengakses silabus secara langsung.
Information	Informasi silabus bercampur dengan pesan lain sehingga sulit ditelusuri kembali.	Seluruh silabus disimpan dalam basis data dan dikelompokkan berdasarkan mata pelajaran serta jenjang kelas.
Economy	Kepala sekolah melakukan distribusi silabus secara manual setiap pekan sehingga membutuhkan waktu lebih lama.	Pengelolaan dilakukan melalui sistem sehingga distribusi lebih efisien dan mengurangi pekerjaan berulang.
Control	Pengelolaan silabus belum dilakukan secara terpusat sehingga pengawasan terhadap distribusi masih terbatas.	Sistem menyediakan pengelolaan silabus secara terpusat sehingga proses distribusi lebih mudah dikendalikan.
Efficiency	Guru harus mencari silabus di antara banyaknya pesan WhatsApp sehingga proses pencarian memerlukan waktu lebih lama.	Guru dapat mengakses silabus melalui menu yang tersedia pada sistem sehingga pencarian menjadi lebih cepat.
Service	Penyampaian silabus belum memberikan kemudahan bagi guru karena masih bergantung pada media komunikasi.	Sistem menyediakan akses silabus yang lebih cepat, terstruktur, dan mudah digunakan oleh seluruh pengguna.

Berdasarkan hasil analisis, aspek *Performance* menunjukkan bahwa distribusi silabus masih bergantung pada pengiriman manual melalui WhatsApp sehingga proses penyampaian informasi belum optimal. Pada aspek *Information,* informasi silabus bercampur dengan pesan komunikasi lainnya sehingga pencarian dokumen menjadi kurang efektif. Aspek *Economy,* menunjukkan bahwa kepala sekolah harus melakukan pengiriman silabus secara berulang setiap pekan sehingga membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih besar. Pada aspek *Control,* belum tersedia media yang mendukung pengelolaan dan penyimpanan silabus secara terpusat sehingga proses distribusi masih bergantung pada pengiriman manual. Dari aspek *Efficiency,* guru memerlukan waktu untuk menelusuri riwayat percakapan guna memperoleh silabus yang

dibutuhkan. Sementara itu, pada aspek *Sevice*, akses terhadap silabus belum sepenuhnya praktis karena masih bergantung pada media komunikasi.

Berdasarkan hasil analis tersebut, dilakukan perancangan ulang proses bisnis menggunakan pendekatan *Business Process Reengineering.* Perubahan utama yang dilakukan adalah menggantikan proses distribusi silabus melalui WhatsApp menjadi pengelolaan silabus berbasis web. Dengan sistem yang diusulkan, kepala sekolah dapat mengelola silabus secara terpusat, sedangkan guru dapat mengakses silabus sesuai mata pelajaran dan jenjang kelas melalui akun masing-masing. Proses bisnis hasil perancangan ulang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Flowchart Proses Bisnis Berjalan.

Berdasarkan flowchart pada Gambar 3, proses distribusi silabus masih dilakukan secara manual melalui grup WhatsApp. Guru harus menelusuri riwayat percakapan untuk memperoleh silabus sesuai mata pelajaran dan jenjang kelas yang diampunya. Apabila silabus belum tersedia atau terlewat saat proses distribusi, guru perlu menunggu pengiriman ulang atau menghubungi kepala sekolah. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengolahan silabus menjadi kurang efektif dan berpotensi menghambat persiapan pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dilakukan perancangan ulang proses bisnis menggunakan pendekatan Business Process Reengineering. Perubahan utama yang dilakukan adalah menggantikan proses distribusi silabus melalui WhatsApp menjadi pengelolaan silabus

berbasis web. Dengan sistem yang diusulkan, kepala sekolah dapat mengelola silabus secara terpusat, sedangkan guru dapat mengakses silabus sesuai mata pelajaran dan jenjang kelas melalui akun masing-masing. Proses bisnis hasil perancangan ulang ditunjukkan pada Gambar 4.



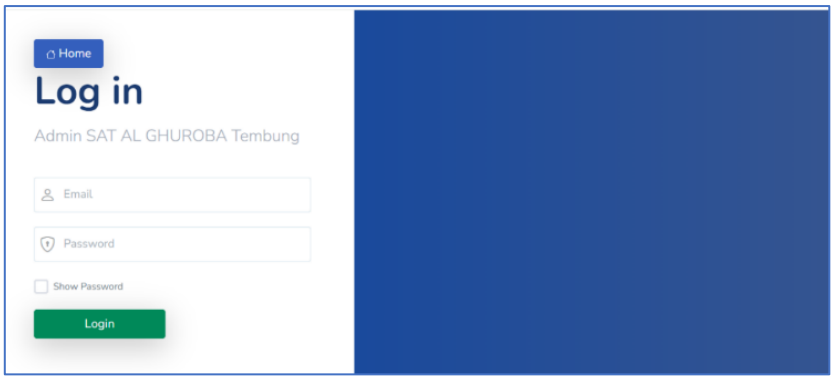
Gambar 4. Flowchart Proses Bisnis Usulan.

Perancangan ulang proses bisnis ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas distribusi silabus, mempermudah pengelolaan dokumen, serta menyediakan akses informasi yang lebih cepat dan terstruktur bagi seluruh pengguna sistem.

Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan tahap realisasi dari proses bisnis hasil rekayasa ulang yang telah dirancang sebelumnya. Sistem dikembangkan berbasis web menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) sehingga mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam waktu yang relatif singkat melalui proses pengembangan yang bersifat iteratif. Sistem menyediakan tiga jenis hak akses, yaitu administrator, kepala sekolah, dan guru, dengan fitur yang disesuaikan berdasarkan peran masing-masing.

Untuk menjaga keamanan data, seluruh pengguna diwajibkan melakukan autentikasi melalui halaman login sebelum mengakses sistem. Setelah proses autentikasi berhasil, pengguna akan diarahkan ke halaman utama sesuai dengan hak akses yang dimiliki.



Gambar 5. Halaman Login.

Administrator memiliki hak akses untuk mengelola data utama yang digunakan oleh sistem, seperti data pengguna, mata pelajaran, kelas, dan data pendukung lainnya. Pengelolaan data secara terpusat bertujuan untuk menjaga konsistensi informasi yang digunakan selama proses pengolahan silabus.



Gambar 6. Dashboard Administrator.

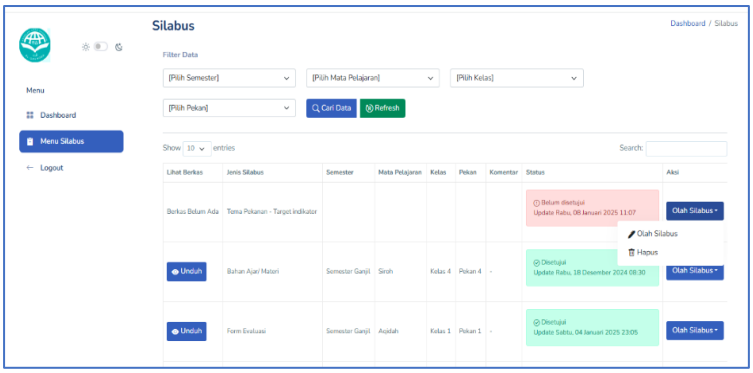
Kepala sekolah berperan sebagai pengelola utama silabus. Melalui dashboard yang tersedia, kepala sekolah dapat menambahkan, memperbarui, maupun menghapus data silabus sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Seluruh perubahan yang dilakukan akan tersimpan dalam basis data sehingga informasi dapat dikelola secara lebih sistematis.



Gambar 7. Halaman Pengolahan Silabus Oleh Kepala Sekolah.

Fitur utama sistem adalah pengelolaan silabus yang memungkinkan kepala sekolah melakukan proses penambahan, perubahan, maupun penghapusan silabus secara terpusat. Seluruh data tersimpan dalam basis data sehingga memudahkan proses pencarian, pembaruan, dan distribusi informasi kepada guru.

Guru memperoleh akses untuk melihat dan menggunakan silabus sesuai dengan mata pelajaran serta jenjang kelas yang diampu. Dengan adanya sistem berbasis web, guru tidak lagi bergantung pada distribusi melalui grup WhatsApp karena seluruh silabus dapat diakses secara langsung melalui aplikasi.



Gambar 8. Halaman Pengunduhan Silabus Oleh Guru.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu mendukung proses bisnis hasil Business Process Reengineering. Pengelolaan silabus yang sebelumnya dilakukan secara manual melalui media komunikasi telah dialihkan ke dalam sistem berbasis web sehingga proses distribusi menjadi lebih terstruktur, informasi lebih mudah diakses, dan pengelolaan dokumen menjadi lebih terpusat. Dengan demikian, sistem yang dibangun mampu mengatasi sebagian besar permasalahan yang telah diidentifikasi pada tahap analisis menggunakan PIECES Framework.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan rekayasa ulang proses bisnis (Business Process Reengineering/BPR) pada pengolahan silabus di SAT Al-Ghuroba' melalui pengembangan sistem berbasis web. Berdasarkan hasil analisis menggunakan PIECES Framework, diketahui bahwa proses pengolahan silabus yang berjalan sebelumnya masih memiliki beberapa kelemahan, di antaranya distribusi silabus yang dilakukan melalui grup WhatsApp, kesulitan dalam pencarian dokumen akibat bercampurnya silabus dengan pesan lain, serta pengelolaan dokumen yang belum terpusat. Kondisi tersebut menyebabkan proses distribusi informasi menjadi kurang efektif dan berpotensi menghambat persiapan pembelajaran.

Sebagai solusi, dilakukan perancangan ulang proses bisnis dengan menerapkan pendekatan Business Process Reengineering yang didukung oleh metode Rapid Application Development (RAD) dalam pengembangan sistem. Sistem yang dibangun menyediakan pengelolaan silabus secara terpusat dengan hak akses yang disesuaikan bagi administrator, kepala sekolah, dan guru. Melalui sistem ini, proses pengelolaan dan distribusi silabus menjadi lebih terstruktur,

sedangkan guru dapat mengakses silabus sesuai mata pelajaran dan jenjang kelas secara lebih mudah tanpa bergantung pada media komunikasi.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu mendukung proses bisnis hasil rekayasa ulang dengan meningkatkan efisiensi pengelolaan silabus, mempermudah akses terhadap dokumen, serta memperbaiki koordinasi antara kepala sekolah dan guru. Dengan demikian, penerapan pendekatan BPR yang dipadukan dengan PIECES Framework dan metode RAD mampu memberikan solusi terhadap permasalahan pengolahan silabus di SAT Al-Ghuroba'. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga homeschooling maupun institusi pendidikan lainnya yang ingin mengoptimalkan pengelolaan silabus melalui pemanfaatan teknologi Informasi.

DAFTAR REFERENSI

Ardiansyah et al, 2023, Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Ihsan Jurnal Pendidikan Islam 1 (2), 12-29

Astuti, R., 2023, Innovative Model Rapid Application Development (RAD) Untuk Rancang

Bangun Sistem Informasi Monitoring Project Pada Branch Business Process Re-Engineering (BBPR) Team Rika Astuti Teknologi Informasi Universitas Siber Indonesia, Journal Of Social Science Research 3 (6), 83-96.

Dinata, H., 2020, Business Process Reengeneering: The Role of Information Technology as a Determinant of Success for Improving Performance, Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi 5 (1), 25-31

Febriyata M. R, Fitri Y, 2024, Penerapan Metode PIECES Framework pada Tingkat Kepuasan Sistem Informasi Layanan Aplikasi E-Book Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, Jurnal Sistem Informasi 2 (6), 421 – 431

Fernandy et al, 2023, Rancang Bangun Sistem Tracer Study UNUSIA Berbasis Web Menggunakan Metode Rapid Application Development, Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi 6 (3), 171 – 179

Hidayat et al, 2024, Identifikasi Proses Bisnis Penerimaan Santri Baru di Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoirot melalui Implementasi Business Process Reengineering, JUTIN: Jurnal Teknik Industri Terintegrasi 7 (1), 290-299

Islahudin M, A, Wiwien, 2022, Implementasi Metode Business Process Reengineering (BPR) Pada Sistem Pelayanan Data Penduduk, Jurnal Ilmiah Informatika 10 (01), 10 - 15

Kemal, I., 2023, Implementasi Silabus ke dalam Perangkat Pembelajaran / RPP untuk Mahasiswa Calon Guru, atau Mahasiswa PPG Prajabatan /Daljab, Medan: UMSU Press

Kurniawan R. M, 2022, Implementasi Perhitungan Dupak Berbasis WEB pada SMA Negeri Way Lima, Teknologipintar.org 2 (12), 35-39

Lucky, Diana T. Y, Penerapan Kolaborasi pada E- Learning Komunitas Homeschooling, Jurnal Strategi 3 (2), 434 – 445

Nurhalipah et al, 2021, Business Process Reengineering (BPR) Sistem Informasi Perpustakaan MAN 2 Sukabumi, Sismatik (Seminar Nasional Sistem Informasi dan Manajeman Informatika 7 (2), 282 - 288

Pratiwi et al, 2021, PIECES Framework dalam Analisis Penerapan Sistem Informasi, Majalah Ilmiah UPI YPTK 28 (1), 19-24

Pratiwi et al, 2021, PIECES Framework dalam Analisis Penerapan Sistem Informasi, Majalah Ilmiah UPI YPTK 28 (1), 19-24

Romadhana et al, 2024, Business Process Reengineering Pada Pengukuran Siste, Pemesanan Tiket Pesawat Maskapai Lion Air, Jurna; Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis 6 (2), 410 - 421

Sitepu et al, 2022, Implementasi Silabus ke Dalam Perangkat Pembelajaran / RPP, Medan: UMSU Press

Yusuf et al, 2023, Business Process Reengineering (BPR) Pada Penerbitan Buku di UPT. Universitas Mataram Press, Repositor 5(4), 865-884

Zaenlani et al, 2023, Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web, Innovative: Journal of Sosial Science Research 3 (6), 7040-7048